

## ABSTRAK

**Aldiah.** 190101070009. Motivasi Belajar Siswa dari Keluarga *Broken Home* pada Kelas IV dalam Mata Pelajaran Matematika di MI Siti Mariam Banjarmasin. Pembimbing Skripsi Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

**Kata kunci:** Motivasi Belajar, *Broken Home*, Pelajaran Matematika

Motivasi belajar yaitu suatu dorongan yang terjadi dalam diri individu agar melakukan aktivitas belajar sehingga dapat belajar dengan baik, seperti mampu menyerap pelajaran, merasa nyaman dan bersemangat di dalam proses pembelajaran. Namun pada kenyataannya *broken home* menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa dari keluarga *broken home* pada siswa kelas IV dalam mata pelajaran matematika di MI Siti Mariam Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Subjeknya adalah 1 orang guru kelas IV C dan 6 orang siswa kelas IV C dari Keluarga *broken home* di MI Siti Mariam. Sedangkan objeknya adalah motivasi belajar dari siswa *broken home*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas, dengan menggunakan triangulasi sumber maupun triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Motivasi belajar siswa tergolong kuat dilihat dari 5 indikator motivasi belajar yang dikaji. Dari 5 indikator tersebut ada 4 indikator yang cenderung dimiliki siswa yaitu pada indikator ketekunan dalam belajar, Ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dalam belajar, dan mandiri dalam belajar (2) faktor pendukung: adanya fasilitas belajar yang diberikan orang tua dan guru yang selalu memberikan nasihat. Sedangkan faktor penghambat: siswa kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran karena siswa asik bermain bersama temannya dan kurangnya kerjasama antara wali murid dan guru.